

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan serta rekomendasi terkait pengembangan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak sebagai berikut:

1. Kondisi faktual program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak

Berdasarkan hasil penelitian kondisi faktual tentang program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak dimana terdapat beberapa aspek terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajara, dan evaluasi pembelajaran. Maka dapat disimpulkan berdasarkan aspek-aspek tersebut.

- a. Perencanaan pembelajaran belum dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat pada pelaksanaan asesmen cenderung digunakan untuk memilih jenis keterampilan, guru tidak melakukan asesmen lanjut untuk menentukan kompetensi yang akan diajarkan, dan perencanaan pelaksanaan pembelajaan belum sesuai dengan kondisi pesertadidik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran belum dilaksanakan dengan baik dan terarah. Hal ini terlihat pada ketidak sesuaian antara rencana yang telah difikirkan oleh guru dengan apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran dan guru tidak memiliki acuan atau pedoman pelaksanaan pembelajaran.
- c. Evaluasi pembelajaran belum dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat pada proses dan akhir pembelajaran guru tidak melakukan evaluasi dengan pedoman atau criteria yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Hal yang dibutuhkan dalam pengembangan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak

Dalam pengembangan program pembelajaran ini diperlukan: 1) rumusan tujuan yang akan dicapai, 2) jenis kompetensi sesuai kebutuhan lapangan dan kemampuan anak, 3) perencanaan pembelajaran, dan 4) media atau peralatan yang akan digunakan.

3. Rancangan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak

Program pembelajaran keterampilan otomotif dirumuskan berdasarkan temuan pada studi kualitatif di lapangan. Program ini terdiri dari pendahuluan, pengertian, tujuan, ruang lingkup, cara mempelajari panduan pelaksanaan program, subjek sasaran, prosedur pelaksanaan, dan kelengkapan pelaksanaan program.

4. Keterlaksanaan program pembelajaran keterampilan otomotif pada siswa tunagrahita kelas XII di SKhN 02 Lebak

Program pembelajaran keterampilan otomotif (dalam mencuci motor, manambal ban, dan mengganti ban sepeda motor) pada siswa tunagrahita di SKhN 02 Lebak dapat digunakan secara fungsional oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai praktis dan kebermanfaatan. Kepraktisan dari program pembelajaran ini dilihat dari kemudahan guru dalam memahami panduan pelaksanaan program pembelajaran. Program ini mudah dipahami karena sistematis, runtut, rapi, prosedur pelaksanaan dan semua kegiatan pembelajaran sudah tergambar dengan jelas. Selain itu dalam panduan program pembelajaran terdapat kelengkapan yang dibutuhkan dari panduan asesmen hingga format-format yang diperlukan pada proses pembelajaran.

Kebermanfaatan dari program keterampilan otomotif dilihat dari manfaat yang didapat oleh guru dan oleh siswa. Dari sisi guru: (1) program ini dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran; (2) program ini dapat membantu guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi; (3) program ini dapat membantu guru dalam merencanakan tindak lanjut. Sedangkan dari sisi siswa program ini dapat memberi bekal keterampilan pada siswa dalam mencuci sepeda motor, menambal ban, dan mengganti ban.

B. Rekomendasi

1. Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan setiap pimpinan sekolah untuk menjadikan program pembelajaran keterampilan yang sesuai dengan kemampuan siswa sebagai suatu hal yang wajib disiapkan bagi setiap guru, karena dengan dibuatnya sebuah program pembelajaran keterampilan yang sesuai dengan kemampuan siswa akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pencapaian kompetensi lebih optimal sehingga siswa lebih siap untuk bekerja.

2. Guru

Bagi guru yang akan menggunakan program pembelajaran keterampilan ini sebagai acuan dalam memberikan pengajaran pada peserta didik, disarankan untuk membaca panduan pelaksanaan program pembelajaran dari awal sampai akhir, sehingga tidak menemukan kendala saat pelaksanaan pembelajaran.

3. Siswa

Siswa yang akan mengikuti pembelajaran keterampilan pada program pembelajaran keterampilan otomotif ini disarankan telah memenuhi kemampuan prasyarat, sehingga kompetensi yang diajarkan benar-benar sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan demikian akan terjadi proses belajar pada siswa dan pencapaian kompetensi lebih optimal. Harapannya setelah pelaksanaan pembelajaran keterampilan, siswa menjadi lebih siap untuk bekerja.

4. Penelitian Selanjutnya

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan karena penelitian ini baru dilakukan sampai dengan tahap uji coba yang pertama. Maksudnya tahapan penelitian ini belum dilakukan sampai tahap terakhir dalam sebuah penelitian pengembangan. Oleh karena itu penelitian ini masih bisa dilanjutkan dengan melakukan uji coba lebih lanjut.